

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan masalah nasional yang perlu mendapatkan prioritas utama khususnya bagi ibu hamil. Masa kehamilan merupakan masa yang berbahaya bagi bayi/balita karena terdapat resiko infeksi yang lebih tinggi selama proses ini, dan sebaiknya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sejak ibu merasa hamil. Selain itu, pengetahuan yang baik serta sikap yang mendukung merupakan salah satu faktor yang berhubungan terhadap perilaku, untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Ibu hamil sangat penting untuk memeriksakan kehamilannya, salah satunya untuk dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan yang dapat terjadi serta faktor resiko yang dapat terjadi pada ibu hamil seperti Anemia dengan Hemoglobin < 11 g/dl, Kelainan letak dan posisi janin: lintang/oblique, sungsang pada usia kehamilan lebih dari 32 minggu, Kelainan jumlah janin: kehamilan ganda, janin dampit, monster.

Dari data terakhir yang diperoleh dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) September 2013, diperoleh fakta yang mengejutkan mengenai angka kematian ibu dan bayi. SDKI menyebutkan hasil angka kematian ibu (AKI) mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup.

Rata-rata ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencatat angka 228 per 100 ribu kelahiran hidup. (Mahesa Bismo, 2013)

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat. Boleh dikatakan pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan oleh dokter kandungan atau bidan dengan minimal pemeriksaan 4 kali selama kehamilan yaitu pada usia kehamilan trimester pertama trimester kedua dan dua kali pada kehamilan trimester ketiga, itu pun jika kehamilan normal. Namun baiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan sebulan sekali hingga usia 6 bulan, sebulan dua kali pada usia 7-8 bulan dan seminggu sekali ketika usia kandungan menginjak 9 bulan. Dengan dilakukan pemeriksaan kita dapat mengetahui perkembangan janin, dan bahkan penyakit atau kelainan pada kandungan yang diharapkan dapat dilakukan penanganan secara dini.

Standar pemeriksaan kehamilan yang telah dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayan antenatal kepada ibu hamil adalah : dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat. (DEPKES RI, 2009 hal 8)

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Senen dengan melakukan wawancara terhadap 15 ibu hamil tentang Pengetahuan Pemeriksaan Kehamilan dan yang sudah mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan 33,3% sedangkan 66,7 yang belum mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Di Puskesmas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat Tahun 2014.

1.2. Rumusan masalah

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode April 2014. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, terdapat kesenjangan antara Puskesmas Kec. Tj. Priok dengan Puskesmas Kecamatan Senen. Data menunjukkan bahwa sebanyak 12 % ibu hamil yang kurang mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan sedangkan di Puskesmas Kecamatan Senen yang menunjukkan 23% ibu hamil yang kurang mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan desain penelitian deskriptif, pendekatan kuantitatif secara cross sectional dan alat instrumen menggunakan kuisioner, dengan batasan aspek dan diteliti adalah usia, paritas, pendidikan, sumber informasi.

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Senen Jakarta Pusat periode April 2014.

1.3.2. Tujuan khusus

- 1.3.2.1. Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di puskesmas kec. Senen Jakarta Pusat.
- 1.3.2.2. Diperolehnya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan berdasarkan usia di puskesmas kec. Senen Jakarta Pusat.
- 1.3.2.3. Diperolehnya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan berdasarkan pendidikan di puskesmas kec. Senen Jakarta Pusat.
- 1.3.2.4. Diperolehnya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan berdasarkan paritas di puskesmas kec. Senen Jakarta Pusat.
- 1.3.2.5. Diperolehnya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan berdasarkan sumber informasi ibu di puskesmas kec. Senen Jakarta Pusat.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan pada hasil penelitian dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Senen, dengan cara meningkatkan pelayanan kebidanan pada pemeriksaan kehamilan untuk dapat mengetahui secara dini apabila terjadi adanya komplikasi pada masa kehamilan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Maret-April 2014 ditinjau dari usia, pendidikan, paritas, dan sumber informasi ibu dengan menggunakan metode kuisisioner dibantu dengan menggunakan Ms. Excel dan SPSS.